

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Peranan dan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (*Information and Communication Technology / ICT*) di dunia telah semakin luas. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan ICT yang tidak hanya terbatas pada bidang perdagangan saja, melainkan juga dalam bidang-bidang lain, seperti pendidikan, pertahanan dan keamanan negara, sosial dan sebagainya. ICT dipergunakan karena memiliki kelebihan-kelebihan yang menguntungkan dibandingkan dengan menggunakan cara tradisional dalam melakukan interaksi. Penggunaan ICT oleh badan-badan pemerintah menghasilkan titik cerah bagi masyarakat dalam memperoleh informasi, selain itu juga membantu pemerintah dalam memperoleh masukan dari masyarakat. Penggunaan teknologi informasi oleh badan-badan pemerintahan yang memiliki kemampuan untuk mewujudkan hubungan dengan warga Negara (*Government to Citizen / G2C*), pelaku bisnis (*Government to Business / G2B*) dan lembaga-lembaga pemerintahan lain (*Government to Government / G2G*), ini dikenal dengan istilah *e-Government*. *E-Government* adalah penyelenggaraan pemerintahan yang berbasis elektronik dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik secara efektif dan efisien . Hal ini didukung dengan adanya Inpres No.3 Tahun 2003 tentang “Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *E-Government*”.

Dinas Pertanian Kabupaten Ciamis merupakan unsur pelaksana pemerintah daerah yang melaksanakan kewenangan daerah di bidang pertanian dan bertanggung jawab atas kemajuan sektor pertanian Kabupaten Ciamis, sering kali menemui kendala dalam mensosialisasikan seluruh program kerja dan kegiatan pertanian, kepada seluruh lapisan masyarakat Kabupaten Ciamis. Maka dari itu Dinas Pertanian Kabupaten Ciamis memerlukan suatu media komunikasi yang tidak hanya cepat tetapi juga akurat sehingga dapat mensosialisasikan seluruh program kerja dan

kegiatan secara cepat dan tepat. Sehingga dapat menunjang semua aktifitas pertanian kepada seluruh UPTD (Unit Pelaksana Teknis Dinas) binaan Dinas Pertanian dan BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) yang berlokasi di seluruh kecamatan dan membawahi wilayah binaan.

Penyebaran wilayah kabupaten Ciamis yang meluas, dan terpisah oleh wilayah Kota Banjar menyebabkan sulitnya akses bagi masyarakat untuk memperoleh informasi secara langsung. Sehingga Disperta Ciamis sering kali menemui kendala dalam mensosialisasikan program kerja dan kegiatan pertanian, kepada seluruh lapisan masyarakat kabupaten Ciamis yang sebagian besar masyarakatnya merupakan petani (masyarakat agraris) yang tersebar di 36 kecamatan. Hal ini diakibatkan karena kurangnya sarana dan prasarana pelayanan informasi yang diberikan oleh Disperta Ciamis. Sehingga pelayanan informasi yang diberikan kepada masyarakat, UPTD dan BPP masih terhambat jarak dan waktu.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan pada sub bab sebelumnya, maka masalah-masalah yang ada dirumuskan sebagai berikut:

1. ***“Bagaimana Membangun Sistem Informasi Pertanian pada Dinas Pertanian Kabupaten Ciamis”*** sebagai upaya untuk menerapkan *e-Government* di lingkungan Dinas Pertanian Kabupaten Ciamis, serta untuk menjembatani komunikasi antara pemerintah dan masyarakat, pemerintah dan kalangan bisnis, serta pemerintah dengan instansi pemerintah yang lain.
2. Dinas Pertanian Kabupaten Ciamis yang merupakan unsur pelaksana pemerintah daerah yang melaksanakan kewenangan daerah di bidang pertanian, dan bertanggung jawab atas kemajuan sektor pertanian di Kabupaten Ciamis.
3. Disperta Ciamis sering kali mengalami kendala dalam mensosialisasikan program kerja dan informasi pertanian, ke wilayah kabupaten Ciamis yang tersebar kedalam 36 kecamatan.

4. Dinas Pertanian Kabupaten Ciamis memerlukan suatu media komunikasi yang cepat, tepat dan akurat untuk mensosialisasikan program dan kegiatan kepada UPTD dan BPP yang berlokasi di setiap kecamatan dan membawahi wilayah binaan.
5. Telah dibangunnya pelayanan informasi berbasis elektronik Departemen Pertanian Republik Indonesia.

I.3 Tujuan Pembahasan

Tugas Akhir merupakan salah satu matakuliah yang diwajibkan kepada seluruh mahasiswa, sebagai syarat kelulusan program studi S1 di Universitas Kristen Maranatha. Dengan cara membangun suatu sistem yang dapat dimanfaatkan oleh suatu instansi atau perusahaan tertentu, dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh pihak akademik.

Adapun tujuan dari pelaksanaan Tugas Akhir ini dibagi menjadi dua bagian yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

Tujuan umum pada pelaksanaan TA ini antara lain :

1. Sebagai sarana untuk mengembangkan kualitas diri dan keilmuan.
2. Terjadinya kemitraan dengan industri perusahaan atau intitusi pemerintahan.
3. Untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan program studi S1, yang harus dipenuhi oleh seluruh mahasiswa Universitas Kristen Maranatha.

Tujuan khusus pada pelaksanaan Tugas Akhir (TA) ini antara lain :

1. Sebagai media pelayanan distribusi informasi Disperta Ciamis yang cepat. Media tersebut digunakan dalam mensosialisasikan program kerja dan informasi pertanian Ciamis.
2. Dapat menjembatani pelayanan informasi ke seluruh masyarakat petani di Kabupaten Ciamis. Dimana informasi yang disampaikan dapat langsung diterima oleh BPP atau UPTD yang berlokasi di kecamatan.

3. Dapat membantu dalam mekanisme pelaporan dari BPP dan evaluasi laporan oleh Kepala Dinas. Karena mekanisme pelaporan dan evaluasi laporan dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja.
4. Meningkatkan kualitas, kuantitas dan area pemasaran pertanian Ciamis sebagai kabupaten yang potensial dalam hal pertanian. Hal ini sebagaimana visi yang telah ditetapkan oleh Disperta Ciamis yaitu, terwujudnya masyarakat pertanian berbasis agribisnis yang berwawasan lingkungan.

Dengan dibuatnya sistem informasi ini, diharapkan dapat memberikan manfaat yang sangat besar bagi Dinas Pertanian Kabupaten Ciamis dan seluruh lapisan masyarakat pengguna yang tergabung dalam kelompok-kelompok petani maupun masyarakat yang berkepentingan dalam hal pertanian. Sehingga memungkinkan pemerintah dan masyarakat pengguna dapat berkomunikasi secara langsung dan masyarakat dapat mengakses data atau informasi. Hal ini dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan publik yang tidak saja aman, mudah dan murah tetapi efektif dan juga efisien, serta dapat meningkatkan kualitas pertanian Kabupaten Ciamis.

I.4 Batasan Sistem

Sistem yang akan dibuat berupa Sistem Informasi Pertanian yang dapat menyajikan:

1. Informasi-informasi yang berhubungan dengan keorganisasian, program kerja dan kegiatan-kegiatan pertanian di kabupaten Ciamis pada Disperta Ciamis.
2. Layanan komunikasi intrainstansi, antara Disperta Ciamis dengan UPTD dan BPP yang tersebar diseluruh wilayah kecamatan dan membawahi wilayah binaan untuk tingkat desa.
3. Terdapat 4 pengguna dalam Sistem Informasi Pertanian Kabupaten Ciamis yaitu dinas pertanian Kota Bandung, UPTD, BPP dan Program & Penyuluhan yg berperan sebagai Admin.

4. Memberikan layanan mekanisme monitoring dan pelaporan P2BN untuk BPP kepada Kepala Dinas. Laporan P2BN yang dibuat dibatasi 4 laporan. Laporan yang dibuat yaitu, laporan rencana dan realisasi tanam padi, data kelembagaan tani, laporan perkembangan harga gabah/beras, dan laporan masalah dan upaya pemecahan masalah.
6. Memberikan informasi statistik yang berhubungan dengan produktifitas pertanian dan luas areal perkebunan Ciamis.

Data – data yang dapat diolah merupakan data-data yang berhubungan dengan data statistik pertanian di wilayah Kabupaten Ciamis yang dapat disajikan dalam bentuk grafik dengan perbandingan data dalam kurun waktu tertentu.

Melakukan pengolahan data yang berhubungan dengan pendistribusian informasi antara kantor dinas dengan kantor-kantor UPTD dan BPP yang berada di kecamatan-kecamatan.

I.5 Sistematika Penyajian

Isi dari Laporan Tugas Akhir merupakan dari rincian perangkat lunak yang dibangun. Organisasi dari Laporan Tugas Akhir ini terdiri dari :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan, waktu dan pelaksanaan, metode pengumpulan data, keaslian studi awal, metode pengumpulan data serta sistematika penulisan

BAB II : KAJIAN TEORI

Berisi penjelasan tentang konsep dasar sistem, konsep dasar informasi, sistem informasi, pengembangan sistem, digram alir data (DAD), basis data, dan seluruh program aplikasi lainnya yang mendukung sistem yang akan dibuat

BAB III: ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini berisi tentang analisa kebutuhan-kebutuhan sistem dan pemodelan dari rancangan sistem yang meliputi rancangan basis data dan gambaran alur proses.

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi mengenai hasil yang tercapai dari pembangunan Sistem Informasi.

BAB V: PEMBAHASAN DAN UJI COBA HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi mengenai evaluasi dari pembangunan Sistem Informasi.

BAB VI : SIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan, saran dan kemungkinan pengembangan sistem selanjutnya.